

BAB I

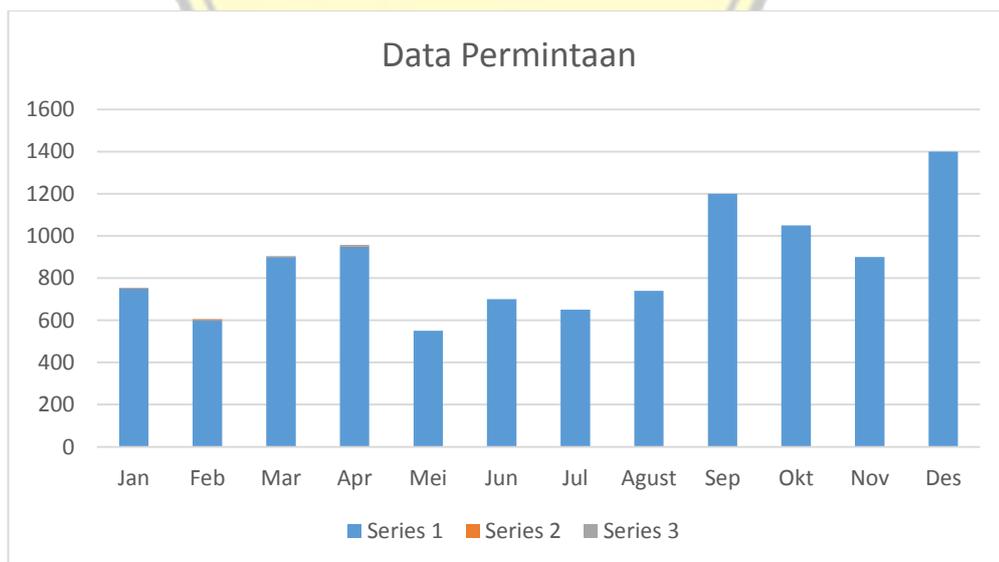
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam dunia industri, masalah tata letak pabrik maupun tata letak fasilitas dan peralatan produksi merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam peningkatan produktivitas perusahaan.

Tata letak pabrik adalah suatu landasan utama dalam dunia industri. Tata letak pabrik (*plant layout*) atau tata letak fasilitas (*facilities layout*) dapat didefinisikan sebagai tata cara pengaturan fasilitas-fasilitas pabrik guna menunjang kelancaran proses produksi, diketahui bahwa jarak *material handling* (pemindahan bahan) dari areal yang satu ke areal yang lain terlalu panjang, hal ini akan mempengaruhi lintasan dan waktu proses dari produksi.

CV.Clean Vision adalah sebuah industri yang bergerak dibidang jasa,di industri ini mengerjakan berbagai macam linen hotel yang diantaranya adalah spreid,duve,pillocase,maupun baju – baju dari karyawan hotel tersebut. CV.Clean Vision mempunyai luas lahan produksi sebesar 600 m,yang terdiri dari 1 ruangan penampungan barang kotor,3 ruangan produksi,1 ruangan packing,1 kamar mandi,1 ruang ibadah,1 penampungan barang jadi.



(Sumber : CV. Clean Vision)

Gambar 1.1 Grafik Data Permintaan

CV.Clean Vision ini mempunyai jarak tempuh *material handling*terlalu jauh menyebabkan aktivitas dan produktivitas menurun, juga akan mempengaruhi hal-hal lain, misalnya biaya pemindahan bahan tinggi. Dengan pertimbangan hal di atas, maka perlu dilakukan perencanaan kembali *layout* pada objek yang diteliti. Faktor-faktor tata letak pabrik disesuaikan dengan keadaan pada saat ini agar menciptakan kelancaran dalam proses produksi, sehingga target perusahaan yang telah ditetapkan dapat dipenuhi.

Pada umumnya tata letak pabrik yang terencana dengan baik akan ikut menentukan efisiensi dan dalam beberapa hal akan menjaga kelangsungan hidup ataupun kesuksesan suatu industri. Peralatan industri yang mahal harganya, peralatan yang canggih, dan suatu desain produk yang bagus akan tidak ada artinya akibat perencanaan *layout* yang tidak terencana dengan baik. Karena aktivitas produksi suatu produk secara normal harus berlangsung lama dengan tata letak yang berubah-ubah, maka setiap kekeliruan yang dibuat dalam perencanaan tata letak ini akan menyebabkan kerugian-kerugian yang tidak kecil. Tujuan utama didalam desain tata letak pabrik pada dasarnya adalah untuk meminimalkan total biaya yang antara lain menyangkut biaya untuk konstruksi dan instalasi baik untuk bangunan mesin, maupun untuk fasilitas-fasilitas lainnya, biaya pemindahan bahan (*material handling costs*), biaya produksi, maupun *maintenance*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi *layout* pada fasilitas produksi pada CV.Clean Vision mengalami kendala dalam hal jarak pemindahan bahan baku (*material handling*) yang kurang efisien, penempatan bahan baku yang kurang efektif, aliran pemindahan bahan baku yang berpotongan (*cross movement*), tata letak mesin yang kurang beraturan dan pemanfaatan lahan produksi yang kurang maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan masalah bisa lebih tepat sasaran, maka penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Perancangan atau penelitian hanya dilakukan di CV.Clean Vision.

2. Pembuatan usulan layout pabrik baru yang hanya difokuskan pada letak mesin sesuai proses produksinya dan barang jadi sesuai dengan kaidah perancangan tata letak fasilitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk meminimalis jarak perpindahan bahan agar *layout* sesuai dengan kebutuhan.
2. Merancang usulan *layout* pabrik baru pada CV.Clean Vision
3. Mengurangi faktor yang merugikan seperti melambungnya biaya ataupun waktu yang terbuang hingga mempengaruhi kualitas dari hasil produksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Memberikan usulan layout bagi perusahaan agar produktivitas perusahaan dapat meningkat.
2. Membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan pada proses produksi dengan meminimasi jarak *material handling*.
3. Sebagai bahan pembanding dan bahan pustaka untuk penelitian berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Teori-teori yang mendasari penelitian ini untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Teori yang mendasari penelitian ini antara lain : pengertian tata letak fasilitas, tujuan perancangan tata letak fasilitas, macam/ tipe tata letak, ukuran jarak, langkah-langkah perancangan tata letak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang kerangka dalam memecahkan suatu masalah dan menjelaskan secara garis besar bagaimana langkah-langkah pemecahan persoalannya menggunakan metode yang digunakan oleh penulis dalam memecahkan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Berisi data-data yang ada kemudian dilakukan pengolahan dan dianalisis hingga selanjutnya dapat menghasilkan perumusan alternatif kebijakan yang bisa diambil.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dan mengemukakan saran-saran bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

